



**SUMBER BERITA**

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	<input type="checkbox"/>	MEDIA INDONESIA
<input type="checkbox"/>	BENGKULU EKSPRESS	<input type="checkbox"/>	KOMPAS
<input type="checkbox"/>	RADAR BENGKULU	<input type="checkbox"/>	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

**Jaksa Tahan Tersangka Korupsi DD Keroya**

**Usai Diserahkan Polisi**

**BENTENG** - Satuan Reskrim Polres Bengkulu Tengah (Benteng) kemarin (6/10) sekitar pukul 11.00 WIB melakukan pelimpahan tahap 2. Penyerahan tersangka dan barang bukti dugaan korupsi Dana Desa (DD) Keroya tahun 2019 ke JPU Kejari Benteng.

Tersangka seorang PNS Kecamatan Pagar Jati yang ditunjuk sebagai Penjabat Sementara (Pjs) Desa Keroya, Toramiso. Setelah menerima pelimpahan, JPU langsung melakukan penahanan terhadap tersangka.

Kapolres Benteng, AKBP. Ary Baroto, S.IK, MH melalui Kasat Reskrim Iptu. Donald Sianturi,

SH, MH membenarkan Unit Tipidkor telah melakukan serah terima tersangka dan barang bukti ke Kejari Benteng.

"Setelah tersangka diserahkan kepada jaksa penuntut umum (JPU), kemudian tahanan dikembalikan lagi ke rutan Polres Benteng dengan status tahanan JPU atau titipan Kejari," ujar Donald.

Kepala Kejari Benteng, Tri Widodo, SH, MH mengatakan, dalam kasus ini tersangka diduga menyalahgunakan DD dan menyalahgunakan Alokasi DD (ADD) tahun anggaran 2019 Desa Keroya Kecamatan Pagar Jati.

"Untuk kerugian negara Rp 285 juta. Tadi tsk kita titipkan ke Rutan Polres Benteng,

mengingat dalam kondisi wabah Covid-19 pada saat ini. Dan sesuai ketentuan untuk tahanan yang diterima di Lapas hanyalah tahanan hakim," ujarnya

Selanjutnya pihaknya akan langsung melimpahkan berkas perkara ke Pengadilan Tipidkor Bengkulu untuk dilakukan sidang. "Ini untuk pertama kalinya Polres Benteng melimpahkan kasus tindak pidana korupsi ke Kejari Benteng sejak Kejari berdiri awal tahun 2020 lalu. Kedepan kita akan terus melakukan pengawasan terhadap penggunaan anggaran untuk membasmi semua tindak pidana korupsi di Kabupaten Benteng ini," pungkasnya.(jee)